

ABSTRAK

Ketergantungan pada lansia merupakan salah satu dampak dari adanya penurunan fungsi tubuh lansia sehingga mengakibatkan *activity daily living* (ADL) lansia terganggu dan masih ditemukan banyak lansia dalam melakukan ADL yang belum mampu secara mandiri. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian dalam melakukan *activity daily living* pada lansia di Dusun Barat Desa Klotok Balongpanggung Gresik.

Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 52 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* yaitu dukungan keluarga dan variabel *dependent* yaitu kemandirian lansia. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dukungan keluarga dan ADL yang diberikan secara online melalui google formulir dan dianalisis dengan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (71,2%) dukungan keluarga cukup dan sebagian besar (57,7%) responden mengalami ketergantungan sedang. Hasil analisa data $p=0,000$ ($0,000 < 0,05$) artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian dalam melakukan *activity daily living* pada lansia.

Simpulan penelitian ini adalah dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kemandirian ADL lansia. Sarannya untuk perawat diharapkan selalu memberikan pendidikan kesehatan pentingnya dukungan keluarga agar terciptanya kemandirian lansia yang efisien.

Kata Kunci : dukungan keluarga, ADL